

## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Uji Instrumen

Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS for Windows Versi 21.0*. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini hanya dilakukan terhadap 30 responden. Pengambilan keputusan untuk uji coba 30 responden yaitu berdasarkan pada nilai  $r_{hitung}$  (Corrected Item-Total Correlation)  $> r_{tabel}$  0,361, untuk *degree of freedom* (df) =  $n - k - 1$  yaitu  $30 - 2 = 28$ ;  $\alpha = 0,05$  maka item atau pernyataan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya.

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu pengujian uji coba yang dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner dalam setiap item pernyataan tersebut adalah valid atau apabila item pernyataan tersebut memiliki korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka item pernyataan tersebut dapat dikatakan valid.

##### a. Uji Validitas Kuesioner Variabel Disiplin Kerja (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program *SPSS 21.0*, uji validitas dihasilkan oleh variabel disiplin kerja dengan 5 (lima) item pertanyaan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
**Hasil Uji Validitas Disiplin Kerja (X1)**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Saya selalu datang ke tempat kerja tepat waktu	0,579	0,361	Valid
Saya selalu mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan	0,686	0,361	Valid
Saya selalu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	0,732	0,361	Valid
Saya bertanggung jawab terhadap pekerjaan saya	0,560	0,361	Valid
Saya selalu merapikan peralatan setelah selesai bekerja	0,794	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, diolah November 2018

Berdasarkan Tabel 5.1. maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel disiplin kerja dinyatakan valid, karena  $r_{hitung}$  (*Corrected Item – Total Correlation*)  $> r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,361.

b. Uji Validitas Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0, uji validitas yang dihasilkan dari variabel jumlah tanggungan keluarga dengan 5 (lima) item pernyataan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Jumlah Tanggungan Keluarga (X2)**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Penghasilan yang saya terima sudah mencukupi kebutuhan keluarga saya sehari-hari	0,759	0,361	Valid
Semakin banyak jumlah tanggungan keluarga saya, maka motivasi atau semangat saya dalam bekerja akan semakin meningkat	0,728	0,361	Valid
Saya bersedia menanggung kebutuhan hidup dari semua jumlah keluarga saya dirumah	0,828	0,361	Valid
Semakin bertambahnya usia saya saat ini, jumlah tanggungan keluarga masih	0,850	0,361	Valid

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
dibebankan kepada saya			
Dengan adanya industri batik ini saya mampu memenuhi kebutuhan keluarga	0,681	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, diolah November 2018

Berdasarkan Tabel 5.2 maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel jumlah tanggungan keluarga dinyatakan valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*)  $>$   $r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,361.

c. Uji Validitas Variabel Upah (X3)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0, uji validitas yang dihasilkan dari variabel upah dengan 5 (lima) item pernyataan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Upah (X3)**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Pendapatan yang saya terima membuat saya nyaman bekerja	0,728	0,361	Valid
Kemampuan perusahaan dalam memberikan upah sudah wajar	0,749	0,361	Valid
Pendapatan yang saya terima selama ini sudah sesuai dengan apa yang saya korbankan selama bekerja	0,648	0,361	Valid
Pendapatan yang saya terima sudah cukup menjamin kelangsungan hidup saya	0,794	0,361	Valid
Pendapatan yang saya terima sudah sesuai dengan tingkat upah minimal	0,550	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, diolah November 2018

Berdasarkan Tabel 5.3 maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel upah dinyatakan valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*)  $> r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,361.

d. Uji Validitas Variabel Produktivitas (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS 15.0, uji validitas yang dihasilkan dari variabel produktivitas dengan 5 (lima) item pernyataan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas (Y)**

<b>Item Pertanyaan</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>Keterangan</b>
Saya selalu melakukan pekerjaan dengan baik dan sungguh-sungguh karena pekerjaan ini penting bagi saya maupun terhadap perusahaan	0,732	0,361	Valid
Saya akan selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan	0,682	0,361	Valid
Saya selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja	0,572	0,361	Valid
Ketepatan kerja saya sangat diutamakan dalam bekerja dan mendapat perhatian dari atasan	0,822	0,361	Valid
Saya selalu berusaha memperbaiki terhadap kesalahan yang pernah saya lakukan dalam melaksanakan pekerjaan	0,639	0,361	Valid

Sumber: Data Primer, diolah November 2018

Berdasarkan Tabel 5.4 maka dapat dilihat bahwa seluruh item pernyataan untuk variabel produktivitas dinyatakan valid, karena nilai  $r_{hitung}$  (*Corrected Item-Total Correlation*)  $> r_{tabel}$  yaitu sebesar 0,361.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah prosedur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel yang digunakan apabila sebuah item pernyataan sudah dinyatakan valid dengan menggunakan uji validitas. Uji reliabilitas dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak dapat digunakan oleh responden yang sama dan akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan demikian, reliabilitas instrumen dapat mencirikan tingkat konsistensi (Basuki & Yuliadi, 2015). Maka digunakan alat bantu program komputer *SPSS for Windows version 21.0* dengan menggunakan model Alpha. Apabila koefisien Cronbach Alpha ( $r_{11}$ )  $\geq 0,70$  maka dapat dikatakan instrumen mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi atau dinyatakan reliabel (Ghozali, 2013). Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dari variabel independen yaitu disiplin kerja, jumlah tanggungan keluarga, upah, dan juga hasil uji reliabilitas dari variabel dependen yaitu variabel produktivitas dapat dilihat pada tabel 5.5 yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.5**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	$r_{alpha}$	$r_{kritis}$	Keterangan
1	Disiplin Kerja (X1)	0,801	0,70	Reliabel
2	Jumlah Tanggungan Keluarga (X2)	0,830	0,70	Reliabel
3	Upah (X3)	0,724	0,70	Reliabel
4	Produktivitas (Y)	0,722	0,70	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah November 2018

Berdasarkan Tabel 5.5 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan yang sudah dinyatakan valid. Jadi, hasil koefisien reliabilitas instrument disiplin kerja (X1) yaitu sebesar 0,801, variabel instrument jumlah

tanggung keluarga (X2) yaitu sebesar 0,830, variabel instrument upah (X3) yaitu sebesar 0,724, dan instrument produktivitas (Y) yaitu sebesar 0,722. Dari semua variabel yang sudah di uji reliabilitas ternyata memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70, yang berarti dari kelima instrument dinyatakan reliabel atau sudah memenuhi persyaratan.

#### **A. Hasil Penelitian**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier Berganda dengan menggunakan program *SPSS Versi 21.0* untuk mengolah data dengan tujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel independen (disiplin kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan upah) terhadap variabel dependen (produktivitas tenaga kerja). Dengan demikian dapat diperoleh koefisien dari masing-masing variabel.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka dilakukan uji deskriptif statistik terlebih dahulu untuk memberikan gambaran dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini akan dibuktikan melalui uji t-statistik, uji F, dan uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*). Sebelum melakukan analisis regresi maka sebaiknya menggunakan uji asumsi klasik terlebih dahulu untuk mendeteksi ada tidaknya penyimpangan terhadap asumsi klasik agar tidak menghasilkan estimasi yang tidak pasti, oleh karena itu dilakukan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

## 1. Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan suatu data melalui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemenangan distribusi) (Ghozali, 2013).

Berikut adalah tabel 5.6 untuk menjelaskan analisis deskriptif statistik dalam penelitian ini:

**Tabel 5.6**  
**Hasil Uji Analisis Deskriptif**

Variabel	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Disiplin Kerja	12	25	19,35	2,916
Jumlah Tanggungan Keluarga	12	24	19,45	2,670
Upah	11	24	19,22	3,020
Produktivitas Tenaga Kerja	12	25	20,50	3,053

Sumber: hasil olah data 2018

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat diketahui dengan jumlah data 117 responden, variabel produktivitas (Y) mempunyai nilai minimum sebesar 12 potong dan nilai maximum sebesar 25 potong. Rata-rata produktivitas tenaga kerja dari 117 responden adalah 20,50 potong dengan standar deviasi sebesar 3,053. Sedangkan beberapa variabel independen antara lain yaitu disiplin kerja (X1) mempunyai nilai minimum sebanyak 12 orang dan nilai maximum sebanyak 25 orang. Rata-rata produktivitas tenaga kerja dari 117 responden adalah 19,35 orang dengan standar deviasi sebanyak 2,916. Variabel jumlah tanggungan keluarga (X2) mempunyai nilai minimum sebanyak 12 orang dan nilai maximum sebanyak 24 orang. Rata-rata jumlah tanggungan keluarga dari 117 responden adalah 19,45 orang dengan standar deviasi sebanyak

2,670. Variabel upah (X3) mempunyai nilai minimum sebesar Rp. 11 dan nilai maximum sebesar Rp. 24. Rata-rata upah tenaga kerja dari 117 responden adalah Rp. 19,22 dengan standar deviasi sebesar Rp. 3,020.

## 2. Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

### a. Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov Z
	Asymp. Sig. (2-tailed)
<b>Unstandardized Residual</b>	.968

Sumber: hasil olah data 2018

Berdasarkan Tabel 5.7 dapat diketahui nilai *asymp.sig* sebesar 0,968 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 5.8**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig	Keterangan
Disiplin	0.126	Tidak terjadi heterokedasitas
Jumlah Tanggungan Keluarga	0.307	Tidak terjadi heterokedasitas
Upah	0.724	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber: hasil olah data 2018

Berdasarkan tabel 5.8 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 5%, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* ( $\alpha$ ).

**Tabel 5.9**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Disiplin	0.716	1.396	Tidak terjadi multikolinieritas
Jumlah Tanggungan Keluarga	0.749	1.335	Tidak terjadi multikolinieritas
Upah	0.669	1.494	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: hasil olah data 2018

Berdasarkan tabel 5.9 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Untuk menguji pengaruh dari Disiplin, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Upah terhadap Produktivitas Tenaga Kerja digunakan analisis regresi linier berganda. Dalam model analisis regresi linier berganda akan diuji secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t). Ketentuan uji signifikansi uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

Menerima  $H_a$ : jika probabilitas  $(p) \leq 0,05$  artinya Disiplin, Jumlah Tanggungan Keluarga dan Upah secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.

Ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.10**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Variabel	B	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	1.571			
Disiplin	0.387	5.028	0.000	Signifikan
Jumlah Tanggungan Keluarga	0.230	2.796	0.006	Signifikan
Upah	0.363	4.726	0.000	Signifikan
F hitung	48.607			
Sig F	0.000			
Adjusted R Square	0.552			

Sumber: hasil olah data 2018

Berdasarkan tabel 5.10 diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.0 *for windows* didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = 1.571 + 0.387X_1 + 0.230X_2 + 0.363X_3 + e$$

1. Konstanta = 1.571

Artinya jika tidak ada variabel Disiplin, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Upah yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja, maka Produktivitas Tenaga Kerja sebesar 1.571 satuan.

2.  $b_1 = 0.387$

Artinya jika variabel Disiplin Kerja meningkat sebesar satu satuan maka Produktivitas Tenaga Kerja akan meningkat sebesar 0.387 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

3.  $b_2 = 0.230$

Artinya jika variabel Jumlah Tanggungan Keluarga meningkat sebesar satu satuan maka Produktivitas Tenaga Kerja akan meningkat sebesar 0.230 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

4.  $b_3 = 0.363$

Artinya jika variabel Upah meningkat sebesar satu satuan maka Produktivitas Tenaga Kerja akan meningkat sebesar 0.363 dengan anggapan variable bebas lain tetap.

#### **4. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)**

Uji parsial t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen yaitu Disiplin Kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Upah dengan variabel dependen yaitu Produktivitas Tenaga Kerja.

- a. Berdasarkan tabel 5.10 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0.000

( $0,000 \leq 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{a1}$  diterima, yang berarti bahwa “Disiplin Kerja berpengaruh positif terhadap Produktivitas Tenaga Kerja”.

- b. Berdasarkan tabel 5.10 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,006 ( $0,006 \leq 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{a2}$  diterima, yang berarti bahwa “Jumlah Tanggungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Produktivitas Tenaga Kerja”.
- c. Berdasarkan tabel 5.10 di atas dapat diketahui hasil pengujian signifikansi menunjukkan bahwa terdapat nilai probabilitas sebesar 0,000 ( $0,000 > 0,05$ ). Nilai tersebut dapat membuktikan  $H_{a3}$  diterima, yang berarti bahwa “Upah berpengaruh positif terhadap Produktivitas Tenaga Kerja”.

#### 5. Pengujian Simultan (F)

Dari hasil uji F pada tabel 5.10 diperoleh F hitung sebesar 48.607 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena  $\text{sig } F_{\text{hitung}} < 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ), dapat disimpulkan bahwa Disiplin kerja, Jumlah Tanggungan Keluarga, dan Upah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Produktivitas Tenaga Kerja.

#### 6. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Berdasarkan tabel 5.10 menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) = 0,552, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 55,2% sisanya sebesar 44,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

## **B. Pembahasan (*Interpretasi*)**

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa variabel independen (disiplin kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan upah) terhadap variabel dependen (produktivitas tenaga kerja) pada sentra industri batik di Kampung batik Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. Hasil pengujian hipotesis analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa disiplin kerja, jumlah tanggungan keluarga, dan upah berpengaruh signifikan secara parsial dan dengan nilai t berpengaruh secara positif dan juga negatif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri batik di Kampung batik Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan.

### **1. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja**

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa disiplin kerja memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,387 yang artinya jika terjadi kenaikan 1 orang pekerja, maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebesar 38,7%. Hal ini juga diketahui bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian, jika disiplin seorang tenaga kerja itu tinggi, maka produktivitas kerja yang diperoleh juga akan semakin meningkat. Tetapi, jika disiplin seorang tenaga kerja itu rendah, maka produktivitas kerja yang diperoleh akan semakin menurun.

Disiplin kerja yang baik juga akan memberikan rasa tanggung jawab yang besar terhadap tugas yang diberikan kepada seorang pekerja.

Oleh karena itu, seorang pekerja akan menjadi lebih semangat dalam bekerja untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Harista, 2016) yang mengatakan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja di perusahaan batik brotoseno Sragen.

## **2. Pengaruh Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja**

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil hipotesis penelitian yaitu variabel jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja dengan nilai signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$ . Hal ini dapat diketahui dengan nilai koefisien regresi variabel jumlah tanggungan keluarga sebesar 0,230 yang artinya jika terjadi kenaikan sebesar 1 orang, maka akan meningkatkan tenaga kerja sebesar 23%. Jika tanggungan keluarga semakin banyak maka tenaga kerja akan lebih semangat lagi dalam melakukan pekerjaannya. Dengan demikian, tenaga kerja akan melakukan pekerjaannya menjadi semakin baik dan produktivitas tenaga kerja juga akan semakin meningkat.

Jumlah tanggungan keluarga memiliki hubungan yang sangat erat dengan produktivitas tenaga kerja, karena pada dasarnya sumber daya manusia dimulai dari lingkungan keluarga. Semakin banyak jumlah tanggungan keluarganya maka seorang tenaga kerja akan lebih semangat untuk mencari pendapatan yang lebih, bahkan kadang sampai melakukan

pekerjaan tambahan ataupun lembur. Seorang tenaga kerja yang memiliki jumlah tanggungan keluarga lebih banyak dan biaya hidupnya yang semakin besar namun pendapatannya relatif rendah maka tenaga kerja akan cenderung melakukan pekerjaannya dengan lebih rajin lagi sehingga produktivitas akan semakin meningkat. Jika tenaga kerja yang mempunyai anak dan tanggungan semakin banyak, maka waktu yang disediakan oleh tenaga kerja untuk bekerja akan semakin efektif (Situngkir *dkk.*, 2007).

Hasil analisis teori dan studi empiris yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa jumlah tanggungan keluarga secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada sentra industri batik di Kampung batik Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. Hasil penelitian sekarang juga sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Prabowo *dkk.*, 2014) yang mengatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja bagian percetakan pada industri kecil genteng di Desa Taman Sari, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.

### **3. Pengaruh Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja**

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel upah memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,363 yang artinya jika terjadi kenaikan Rp.1, maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja 36,3% dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan. Hal ini juga berpengaruh positif

dan signifikan secara parsial dan simultan terhadap produktivitas tenaga kerja yang ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Upah merupakan fungsi yang sangat penting yang berada dalam sebuah pekerjaan. Karena upah pada dasarnya merupakan bentuk balas jasa yang diterima oleh seorang karyawan dalam memberikan kontribusi terhadap perusahaan tempat mereka bekerja untuk mencapai tujuan perusahaan. Upah biasanya diberikan dalam bentuk uang atau bisa dikatakan sebagai bayaran tetap yang diterima seorang karyawan dalam bekerja. Upah dapat berfungsi sebagai stimulus untuk karyawan, karena adanya upah yang tinggi, maka karyawan akan lebih semangat lagi dalam bekerja sehingga produktivitasnya juga akan meningkat. Hal ini disebabkan karena pekerja merasa diperlakukan secara adil oleh pengusaha.

Hubungan positif dan signifikan antara upah dengan produktivitas tenaga kerja secara teori dan studi empiris sebelumnya telah dijelaskan pada penelitian di sentra industri batik di Kampung batik Kauman, Kecamatan Pekalongan Timur, Kota Pekalongan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sulaeman, 2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja baik secara parsial maupun simultan yang terjadi pada kerajinan ukiran Kabupaten Subang.